Lokatara Saraswati: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 1, No. 2, 2023, hlm.89--100

ISSN 2829-7431 (*online*)

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BERBAHASA INGGIS ANAK PANTI ASUHAN KRISTEN 400 BAITH-EL MELALUI PENYAMPAIAN MATERI TENSES DAN GAMES BERBAHASA INGGRIS

Komang Dian Puspita Candra[1], I Komang Sulatra[2], I Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri[3], Ni Kadek Nefiari[4], Ni Kadek Indah Setya Dewi[5]

[1,2,3,4,5]Sastra Inggris, Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Jalan Kamboja No. 11A, Dangin Puri Kangin, Denpasar Utara, Bali, 80223, Indonesia

Penulis koresponden, *e-mail*: *dianpuspitacandra@unmas.ac.id*

081805568676

artikel masuk: 20-10-2023; artikel diterima: 27-11-2023

Abstract: Community service is very important to do, based on these The English Study Program Student Association, Faculty of Foreign Languages, Mahasaraswati University Denpasar held Charity week activities which was held at the 400 Baith-El Christian Orphanage. Charity Week activities aim to share love with our brothers and sisters in need. Apart from that, it also aims to motivate the children of the 400 Baith-El Christian Orphanage to learn to speak English. The form of community service carried out is providing English language teaching and games. From the activities that took place, the children of the 400 Baith-El Christian orphanage had high enthusiasm for participating in learning. The material presented was how to say greetings in English and Simple Present Tense. Apart from that, games sessions were also held to increase children's enthusiasm in participating in activities and also increase children's motivation in learning English. From this it can be concluded that teaching using the method of providing games to the children of the 400 Baith-El Christian Orphanage can influence children's ability to learn English quickly. By using the learning method using games, children become quicker at grasping the material and are more challenged in learning English. Apart from that, the learning atmosphere becomes more enjoyable with the children's enthusiasm

Keywords: Charity Week Activities, English, Tenses, Greeting, Games

Abstrak: Pengabdian masyarakat sangat penting untuk dilakukan, berdasarkan hal tersebut Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar mengadakan kegiatan *Charity week* yang dilaksanakan di Panti Asuhan Kristen 400 Baith-El. Kegiatan Charity Week memiliki tujuan untuk berbagi kasih sayang kepada saudara-saudara kami yang membutuhkan. Selain itu juga bertujuan untuk memotivasi anak-anak Panti Asuhan Kristen 400 Baith-El untuk belajar berbahasa Inggris. Bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu memberikan pengajaran dan game berbahasa inggris. Dari kegiatan yang berlangsung, anak – anak panti asuhan Kristen 400 Baith-El memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran.. Adapun materi yang disampaikan yaitu cara mengucapkan salam dalam Bahasa Inggris *(Greeting)* dan *Simple Present Tense.* Selain itu juga diadakan sesi games untuk menambah antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan dan juga menambah motivasi ana-anak dalam mempelajari Bahasa Inggris. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengajaran dengan metode pemberian games kepada anak-anak Panti Asuhan Kristen 400 Baith-El dapat mempengaruhi cepat tangkap anak dalam mempelajari Bahasa Inggris. Dengan menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan Games, anak menjadi cepat untuk

menangkap materi dan lebih tertantang dalam mempelajari Bahasa Inggris. Selain itu suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dengan antusias anak-anak

Kata kunci: *Charity Week Activities, English, Tenses, Greeting, Games*

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi atau yang lebih dikenal dengan pasar bebas menuntut setiap individu untuk mempersiapkan sumber daya yang handal terutama di bidang komunikasi. Dalam hal ini peranan Bahasa inggris sangat diperlukan baik dalam menguasai teknologi komunikasi maupun dalam berinteraksi secara langsung (Handayani, 2016). Sebagai Bahasa internasional, Bahasa inggris sangatlah penting dikuasai dengan baik demi kemajuan bangsa dan negara (Sholihah, 2019). Maka dengan konteks tersebut diperlukan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya Bahasa Inggris bagi kehidupan bermasyarakat. Apalagi jika melihat kemajuan pada era globalisasi ini, Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa Internasional selain mandarin yang dipakai di beberapa negara termasuk di Indonesia sudah sangat tersebar luas (Amiruddin & Jannah, 2021). Kemampuan bahasa inggris juga sering dijadikan sebagai persyaratan ketika hendak melanjutkan ke jenjang pendidkan yang lebih tinggi maupun ketika melamar kerja (Sahrawi, et al., 2018). Tentunya untuk para calon entrepreneur dan pencari kerja sudah menjadi suatu keharusan untuk bisa menguasai bahasa Inggris agar bisa mengikuti perkembangan zaman di era globalisasi ini (Hakim, 2017). Proses belajar bahasa Inggris yang diajarkan untuk anak-anak saat ini sudah cukup efektif namun mungkin ada beberapa anak yang jenuh dengan proses belajar yang seperti biasa yang membaca, dan menghafal saja dan itu terus berulang-ulang (Dedi, et al., 2015). Saat ini perkembangan teknologi dibidang seluler berkembang sangat pesat dari mulai model seluler itu sendiri hingga fungsinya. Salah satu contoh fungsinya telepon seluler bisa dijadikan sebagai media pembelajaran. Seiring perkembangan zaman dan juga teknologi informasi, masyarakat Indonesia terutama anak-anak sudah banyak yang menggunakan ponsel mulai dari usia 10 (sepuluh) tahun sampai usia remaja. Dalam rangka memenuhi kebutuhan dunia pendidikan di era milenial dan melindungi diri dari Covid-19 seperti saat ini, dibutuhkan integrasi antara teknologi informasi dengan dunia Pendidikan (Santika , 2020).

Artikel ini membahas mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademik Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar

sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama yang diharapkan bisa berdampak terhadap masyarakat. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanah kan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 (Dimyati & Radjasa, 2018). Pelaksaaan kegiatan pengabdian masyarakat merupakan satu kewajiban yang harus dilaksanakan dalam setiap semester sebagai wujud dari kinerja Tri Darma perguruan tinggi .Maka dari hal tersebut Himpunan Mahasiswa Fakultas Bahasa Asing (HMPS Sastra Inggris) Universitas Mahasaraswati Denpasar mengadakan acara minggu amal dengan mengusung tema *"Spread Your Infinity Affection"* Hal ini dapat dijadikan cerminan dari mahasiswa yang dapat menebarkan cinta kasih tanpa batas sehingga menciptakan kebahagiaan.

Selanjutnya, pendidikan karakter harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai entitas sosial, beradab, yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur kemanusiaan dengan kasih sayang dan empati terhadap sesama. Selain itu kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi anak-anak panti asuhan dalam belajar Bahasa inggris. Secara garis besar nya yaitu untuk berbagi kasih sayang kepada saudara-saudara kami yang membutuhkan dengan melibatkan sumbangsih mahasiswa Program Studi Sastra Inggris dan juga untuk berbagi ilmu yang kami miliki. Adapun panti asuhan yang tempat kegiatan diselenggarakan adalah Panti Asuhan Kristen 400 Baith- El. Panti asuhan Kristen 400 baith- el berdiri sejak 1972. Word visit merupakan lembaga pelayanan Kristen Dunia. Lembaga inilah yang memberikan nomor urut 400 kepada panti asuhan Kristen 400 Baith-El. Keperluan kehidupan panti asuhan Kristen 400 Baith-El bergantung pada donatur. Berdasarkan penelitian dalam kegiatan Charity Week ini, terdapat suatu permasalahan yaitu pengetahuan anak anak panti asuhan Kristen 400 Baith-El mengenai Bahasa inggris yang masih cukup kurang. Hal ini dapat disebabkan karena minimnya melakukan praktik berbahasa inggris. Pendidikan di tingkat usia dini yang menekankan bermain sambil belajar dapat mendorong anak untuk mengeluarkan semua daya kreativitasnya (Darmadi, n.d.). Anak belajar melalui permainan mereka. Anak-anak yang masih kecil sebetulnya sudah melakukan proses belajar dengan cara mereka sendiri, terlepas dari sekolah atau homeschool (Widyastuti, 2010). Untuk meningkatkan kemampuan anak anak panti asuhan tentang pentingnya berbahasa inggris, kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan games menarik yang dapat membuat anak

anak panti asuhan semangat untuk mempelajari dan mengimplementasikan Bahasa inggris dalam kehidupan sehari hari.

Pengelola panti asuhan Kristen 400 Baith- El tidak diperbolehkan untuk memperkerjakan anak anak. Untuk memasakpun mereka dilarang diwaktu yang sudah ditentukan. Anak anak panti asuhan Kristen 400 Baith-El diajarkan untuk mengenal kegiatan yang biasa dilakukan di dapur. Contohnya mengupas bawang, memotong sayur, mempersiapkan piring sebelum makan, dan mencuci piring setelah makan. Pengelola panti asuhan Kristen 400 Baith-El juga mengedukasi anak anak agar bisa mandiri, serta mengajarkan bahwa mereka semua adalah keluarga. Anak anak sudah dapat mencuci baju sendiri, menyetrika baju sendiri. Anak yang masih kecil dibantu oleh anak yang umurnya lebih besar.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan ini adalah :

Metode Orientasi

Metode ini dilaksanakan sebelum pengampaian materi atau tutoring yang dilakukan oleh para pengajar yang berasal dari anggota HMPS SASING. Adapun peserta didik yang merupakan terdiri dari anak-anak SD- SMP. Adapun langkah – langkah dalam metode orientasi ini adalah sebagai berikut :

1. Metode ini diawali dengan para pengajar menghidupkan suasana, yaitu dengan cara menanyakan kabar, pengenalan pengajar, pendekatan dengan anak-anak panti. Hal tersebut dilakukan agar suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
2. menanyakan sejauh mana pemahaman peserta didik tentang Bahasa Inggris secara umum.
3. Menginformasikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diberikan
4. Memberikan arahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.

Metode Presentasi

Dalam metode ini para pengajar menyampaikan materi pembelajaran Simple Present Tense, salam pertemuan dan salam perpisahan dalam bahasa Inggris baik dalam bentuk konsep maupun dalam bentuk keterampilan secara lagsung. Metode ini bertujuan tujuan

untuk membentuk dan melatih para peserta didik dalam mengembangkan keaktifan dan kemampuan berfikir dalam berbahasa inggris. Adapun langkah – langkah dalam metode ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan seluruh anak – anak panti tingkat SD – SMP di aula panti asuhan dengan membawa alat tulis yang diperlukan untuk mencatat materi yang akan disampaikan. Dan tidak lupa untuk menerapkan protokol kesehatan yaitu memberikan hand sanitizer kepada anak anak.
2. Memaparkan materi mengenai simple present tense, salam pertemuan dan salam perpisahan dalam bahasa Inggris kepada seluruh anak panti melalui presentasi dan menulis inti materi di sebuah papan tulis. Penyampaian materi disesuaikan dengan kegiatan sehari hari yang relevan sehingga anak anak panti asuhan dapat lebih cepat mengerti dengan materi yang disampaikan.
3. Memberikan contoh – contoh ungkapan greetings dan kalimat simple present tense dan juga materi lainnya yang disampaikan oleh pengajar.
4. Meminta anak anak panti asuhan untuk mencatat ataupun membuat ringkasan mengenai materi yang telah disampaikan.

Metode Latihan Terbimbing

Dalam metode ini pengajar memberikan kesempatan kepada anak anak panti untuk berlatih dan mendiskusikan konsep dasar simple present tense, serta berlatih melakukan greetings. Latihan terbimbing ini diterapkan oleh pengajar untuk mengetahui kemampuan anak - anak dalam memahami materi. Pengajar sangat berperan penting dalam hal ini, karena pengajar harus memperhatikan kemampuan setiap anak dan memberikan penjelasan lebih mengenai materi jika diperlukan. Adapun langkah – langkah dalam metode ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan soal – soal yang berkaitan dengan Simple Present Tense kepada anak – anak.
2. Memperhatikan anak- anak pada saat pengerjaan soal.
3. Memberikan arahan dan bantuan kepada anak anak panti asuhan yang kesulitan menjawab soal dengan cara menghampiri secara pribadi.
4. Memberikan games terkair dengam materi yang menarik, sehingga anak anak panti asuhan dapat lebih mengingat materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang dilihat terkait minimnya pengetahuan anak anak panti asuhan Kristen 400 Baith-El tentang bahasa inggris, maka terdapat beberapa solusi yang diberikan, antara lain sebagai berikut, (1) Memberikan pengajaran dengan mengedukasi dan memotivasi anak-anak panti asuhan kristen 400 Baith-El akan pentingnya bahasa Inggris untuk masa depan, (2) Mengenalkan anak anak panti asuhan mengenai penggunaan grammar yang baik dan benar melalui penjelasan *simple present tense* dengan memberikan kalimat yang mudah dimengerti anak anak, (3) Mengenalkan dasar penggunaan bahasa Inggris dalam penerapan pengucapan salam pertemuan dan salam perpisahan dalam bahasa Inggris yang begitu penting untuk diterapkan dalam keseharian dengan mempraktikkan secara langsung bersama dengan anak panti asuhan yang lainnya. Banyak metode diterapkan dalam kegiatan ini agar anak-anak nyaman dan menikmati dalam proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Panti Asuhan Kristen 400 Baith-El ini menghasilkan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi Anak anak di Panti Asuhan.

Adapun games yang dilakukan adalah tebak kata/translate, kembangin kata (pengajar memberikan 1 contoh kata, kemudian harus dikembangkan menjadi kalimat oleh anak-anak panti) dan true or false games.



Gambar 1. Anak-anak Panti Asuhan Kristen 400 Baith-El melakukanpembelajaran materi Bahasa inggris yang disampaikan pengajar

Banyak metode diterapkan dalam kegiatan ini agar anak-anak nyaman dan menikmati dalam proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Panti Asuhan Kristen 400 Baith-El ini menghasilkan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi Anak anak di Panti Asuhan.

Adapun penyampaian materi- materi terkait pembelajaran Bahasa inggris disampaikan secara singkat, jelas dan dengan menggunakan metode tanya jawab agar anak-anak panti dapat mengerti dengan baik dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Setelah penyampaian materi *Greeting* dan *Simple Present Tense* Pengajar yang dibantu oleh para anggota HMPS Sasing lainnya mempersiapkan sesi games yang akan diberikan kepada anak-anak Panti Asuhan Kristen 400 Baith-El. Adapun games yang akan diberikan adalah games yang menguji kemampuan anak-anak panti terkait pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh pengajar.

Pada sesi pertama dari acara, diisi dengan pemberian materi terkait *Greeting*, anak- anak panti dijelaskan mengenai salam-salam dalam Bahasa inggris. Contohnya yaitu Selamat Pagi (good morning), Selamat Siang (*Good Afternoon),* Selamat Malam (G*ood night*), Apa kabar? (*How Are You*?), Senang Bertemu dengan mu *(Nice too meet you)*. Selain memberikan itu, para pengajar juga menjelaskan bagaimana respon yang dapat digunakan untuk merespon *Greeting,* contohnya yaitu Aku baik baik saja, terima kasih (*I'm fine thank you/I'm very well, thank you*), Luar biasa, terima kasih (*Great, thanks).*



Gambar 2. Pemberian materi *Greeting* oleh pengajar dari anggota HMPS Sasing, Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi kedua, yaitu diisi dengan pemberian materi mengenai *Simple Present Tense. Simple Present Tense* yaitu perubahan bentuk kata kerja yang terjadi di masa sekarang atau sedang terjadi. Sengan menjelaskan mengenai *Simple Present Tense*, maka diharapkan anak-anak panti asuhan dapat merealisasikannya di kehidupan sehari-hari mereka. Contohnya yaitu Saya selalu pergi ke sekolah pada pukul tujuh pagi *(I always go to school at seven o'clock in the*

morning). Besok pagi, Hani pergi ke Ubud bersama teman-temannya *(Tomorrow morning, Hani goes to Ubud with her friends).* Selain contoh tersebut para pengajar juga menjelaskan bagaimana cara mengubah kalimat positif menjadi kalimat negatif dan interogatif. adapun beberapa contohnya yaitu: *I play football* (Saya bermain sepak bola) yang diubah menjadi kalimat negatif menjadi *I don't play football* (Saya tidak bermain sepak bola), dan kalimat tanya nya adalah *Do I play football?* (Apakah saya bermain sepak bola?).



Gambar 3. Pemberian materi Simple Present Tense yang juga diisi dengan tanya jawab kepasa anak-anak Panti Asuhan Kristen 400 Baith- El

Anak anak panti dengan semangat menunjukkan rasa ingin memepelajari lebih dalam mengenai materi yang telah disampaikan, hal ini dibuktikan dengan adanya anak panti yang ingin bertanya, dan bercerita mengenai praktik penggunaan bahasa Inggris dalam kesehariannya. Setelah sesi diskusi berakhir, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan beberapa games yang menarik. Bagi peserta yang memenangkan games akan diberikan hadiah secara langsung, hal ini membuat peserta lebih antusias untuk mengikuti kegiatan. Adapun games yang dilakukan yaitu :

Guessing game atau permainan tebak kata. Game ini cocok dimainkan oleh semua orang tanpa membandingkan usia peserta. Game ini menuntut peserta untuk dapat menebak atau memberikan pengertian mengenai kata yang diberikan dalam bahasa inggris. Contohnya yaitu panitia memberikan satu kata dalam bahasa indonesia *"(pekerjaan)"*, kemudian peserta diminta agar menjawab pengertian dari kata tersebut dengan menggunakan bahasa inggris *"(job)"* secara cepat dan tepat. Kata– kata yang digunakan dalam games ini dimulai dari kata yang umum atau

kata yang sering di dengar dalam sehari hari hingga kata kata yang sulit untuk dijawab. Anak anak panti asuhan memiliki pengetahuan yang cukup luas mengenai kata kata dalam bahasa inggris, karena tidak sedikit anak anak yang dapat menjawab lebih dari sekali.

Expand word game atau mengembangkan kata menjadi sebuah kalimat. Game ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak – anak untuk merangkai kalimat dari sebuah kata yang sudah ditentukan. Dari game inilah semakin terlihat sejauh mana kemampuan anak anak. Teknis dari game ini adalah panitia memberikan 1 kata kunci kepada peserta, kemudian peserta diminta untuk membuat kalimat baru dengan menggunakan kata kunci tersebut dengan cepat dan tepat. Contohnya panitia memberikan kata kunci *"eat"* kemudian bagi peserta menjawab dengan kalimat yang telah dibuat, seperti *"I eat burger".* Dalam game ini, peserta siswa SMP dan SMA/SMK sangat antusias dan berlomba – lomba untuk dapat kesempatan menjawab.

Game dapat dijadikan sebagai metode pengajaran untuk meningkatkan pengetahuan berbahasa inggis baik akademis maupun keterampilan. Games yang menarik memberikan pengaruh dalam memotivasi belajar berbahasa inggris bagi anak, sehingga anak menjadi lebih tertantang untuk mecoba hal baru. Game yang dipraktikkan secara langsung dapat memberikan dampak positif bagi anak dalam mengembangkan pengetahuannya. Adapun beberapa dampak positif dari dilaksanakannya game secara langsung yaitu :

1. Berpikir cepat. Dimana anak akan terbiasa untuk berpikir lebih cepat untuk dapat memecahkan pertanyaan yang ada.
2. Meningkatkan potensi diri. Game juuga dibuat untuk membuat anak mengasah kemampuan diri seseorang dalam berkomunikasi secara langsung seperti speaking dan listening. Dengan menerapkan game ini, maka secara langsung dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang dalam berbicara, dan menambah kreatifitas dalam mendeskripsikan sesuatu.
3. Mendapat pengetahuan baru. Semakin sering game ini dilakukan, maka semakin banyak pula pengetahuan berbahasa inggris yang didapatkan, seperti kosakata bahasa inggris.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat sangat penting untuk dilakukan, dalam pengabdian masyarakat, kita tidak hanya membantu orang lain – juga memperluas pandangan dunia mereka, mengembangkan empati dan keterampilan kepemimpinan, dan menyadari bagaimana tindakan dapat berdampak positif bagi orang lain atau masyarakat luas. Berdasarkan hal tersebut, Himpunan Mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar mengadakan kegiatan *Charity week* yang dilaksanakan di Panti Asuhan Kristen 400 Baith-El. Kegiatan *Charity Week* merupakan acara minggu amal dengan mengusung tema *"Spread Your Infinity Affection"* Hal ini dapat dijadikan cerminan dari mahasiswa yang dapat menebarkan cinta kasih tanpa batas sehingga menciptakan kebahagiaan. Selanjutnya, pendidikan karakter harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai entitas sosial, beradab, yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur kemanusiaan dengan kasih sayang dan empati terhadap sesama. Selain itu kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi anak-anak panti asuhan dalam belajar bahasa inggris. Secara garis besar nya yaitu untuk berbagi kasih sayang kepada saudara-saudara kami yang membutuhkan dengan melibatkan sumbangsih mahasiswa Program Studi Sastra Inggris dan juga untuk berbagi ilmu yang kami miliki.

Di samping acara amal yang dilakukan dalam kegiatan ini, juga diadakan pemberian materi yang disampaikan oleh pengajar yang berasal dari anggota Himpunan Mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar. Mengingat pada era globalisasi ini, peranan Bahasa inggris sangat diperlukan, baik dalam menguasai teknologi komunikasi maupun dalam berinteraksi secara langsung. Materi yang disampaikan oleh pengajar yaitu materi tentang cara mengucapkan salam dalam Bahasa Inggis (*greeting)* dan *Simple Present Tense.* Di samping terlaksananya kegiatan mengajar dengan baik, setelah itu para pengajar memberikan sesi games berhadiah bagi yang menjawab dengan benar pertanyaan yang diajukan oleh pengajar mengenai materi yang diberikan. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengajaran dengan metode pemberian games kepada anak-anak Panti Asuhan Kristen 400 Baith-El dapat mempengaruhi cepat tangkap anak dalam mempelajari bahasa Inggris. Dengan menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan Games, anak menjadi cepat untuk menangkap materi dan lebih tertantang dalam mempelajari bahasa Inggris.

Keberhasilan kegiatan *Charity Week* ini tidak terlepas dari dukungan dari Civitas Academik Universitas Mahasaraswati Denpasar, yang memberikan donasi berupa barang ataupun uang. Dan tak luput juga dukungan dari Dekan Fakultas Bahasa Asing Unmas Denpasar, beserta Wakil Dekan dan Ketua Program Studi Sastra Inggris yang memberikan kesempatan untuk terjun langsung ke lingkungan masyarakat serta Pemilik Panti Asuhan Kristen 400 Baith-El.

DAFTAR RUJUKAN

Amiruddin, M. & Jannah, U. R., 2021. Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini di Daerah Terpencil. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat,* I(I), pp. 18-22.

Ben.2020. *5 Games Seru untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak.* URL: https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/5-games-seru-untuk- meningkatkan-kemampuan-bahasa-inggris-anak/

Cholif Rahma.2021. *Bisa Negatif dan Positif, Ketahui Dampak Game Online pada Karakter AnakI*. URL : https://www.orami.co.id/magazine/dampak-game-online

Darmadi, H., n.d. *Asyiknya Belajar Sambil Bermain.* Bogor: Guepedia Publisher.

Dedi, D., Sutarman, S. & Budiman, A., 2015. Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Berbasis Flash. *Jurnal Sisfotek Global,* Volume 1, p. 5.

Dimyati & Radjasa, M., 2018. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2018. *Repository Universitas Jember.*

Hakim, M. A. R., 2017. Urgensi Penggunaan Bahasa Inggris Bagi Masyarakat Indonesia Dalam Menjalani. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam,* XV(2), pp. 267-281.

Handayani, S., 2016. Pentingnya kemampuan berbahasa Inggris sebagai dalam menyongsong ASEAN Community 2015. *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia,* III(1), pp. 1-5.

ICAN Education Consultant.2022. *Metode Mengajar Bahasa Inggris dengan Game.* URL: https://www.ican-education.com/blog/metode-mengajar-bahasa-inggris-dengan-game/

Sahrawi, Hafis, M. & Sari, D. s., 2018. Pengajaran Kosa Kata Bahasa Inggtis Menggunakan Games Untuk Menarik Minat Belajar Siswa Smp Awaluddin. *Gervasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat,* II(2).

Santika , I. G. N., 2020. Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid19: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial,* VI(2), pp. 127-137.

Sholihah, L. M., 2019. Tonggak Kemampuan Bilingual Mahasiswa Untuk Perkembangan Ilmu Pengetahuan Di Era Global.

Widyastuti, S., 2010. Belajar Sambil Bermain : Metode Mendidik Anak Secara Komunikatif. *Seminar Mendidik Anak* , pp. 1-8.